

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Arikunto (2006) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan), yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan faktor yang diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi ialah objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2009:80) tentang pengertian populasi yaitu: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat kabupaten Sidoarjo yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional. Cakupan peserta Jaminan Kesehatan Nasional di kabupaten Sidoarjo adalah 1.284.253 peserta, data tersebut mengacu data per 30 Juni 2017 (kominform.jatimprov.go.id, 2017).

3.2.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yang terdapat dalam (Amirin:2011) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = populasi

d = taraf nyata atau batas kesalahan 10%

maka dari rumus tersebut diperoleh

$$n = \frac{1.284.253}{1 + 1.284.253 \times (0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.284.253}{1 + 1.284.253 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{1.284.253}{12.842,54}$$

$$n = 99,99$$

$$n = 100$$

sehingga sampel dari penelitian ini adalah 100 peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang ada di Kabupaten Sidoarjo memiliki tingkat akurasi 90%. Berdasarkan sampel tersebut peneliti memberikan inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

a. Inklusi :

1. Peserta JKN yang bersedia menjadi responden penelitian
2. Peserta JKN memiliki ponsel yang dapat mengakses google formulir
3. Peserta JKN yang berusia minimal 17 tahun

b. Eksklusi :

1. Peserta JKN yang tidak bersedia menjadi responden penelitian
2. Peserta JKN yang tidak memiliki ponsel yang dapat mengakses google formulir.
3. Peserta JKN yang berusia di bawah 17 tahun

Catatan : N masih mengacu data per 30 Juni 2017 (kominfo.jatimprov.go.id, 2017)

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012 : 68). Peneliti mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi.

3.3 Variable Penelitian

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012:61). Variable dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan tentang Covid-19
2. Tingkat pendidikan
3. Jarak dari tempat tinggal menuju fasilitas kesehatan
4. Tingkat kecemasan terhadap pandemi Covid19

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Skala	Hasil
1.	Pengetahuan tentang Covid19	Informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang mengenai hal tentang Covid-19	Ordinal	Pengetahuan diukur 10 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut: Benar = 1

				<p>Salah = 0</p> <p>Nilai maksimum = 10</p> <p>Nilai minimum = 0</p> <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan baik jika hasil > 50% 2. Pengetahuan kurang baik jika hasilnya $\leq 50\%$ <p>(Budiman dan Riyanto, 2013)</p>
2.	Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal yang dipakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Rendah <ul style="list-style-type: none"> - Tidak sekolah - SD - SMP 2. Pendidikan Tinggi <ul style="list-style-type: none"> - SMA - Perguruan tinggi <p>(Arikunto, 2010)</p>
3.	Jarak tempat tinggal menuju fasilitas kesehatan	Suatu pengukuran yang menunjukkan seberapa jauh suatu tempat ke tempat lain. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jarak dari tempat tinggal menuju fasilitas kesehatan.	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Jauh : jika responden menjawab ≥ 3 km. - Dekat : jika responden menjawab < 3 km. <p>(Dwianty, 2010)</p>
4.	Tingkat kecemasan	Tingkat penilaian atas sebuah respon emosional seseorang meliputi gambaran ketidaknyamanan atau kekhawatiran dan ketidakpastian dalam	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kecemasan ringan : apabila menjawab $ya \leq 3$ 2) Kecemasan sedang : apabila menjawab $ya 4-7$ 3) Kecemasan berat :

		mengakses layanan kesehatan.		apabila menjawab ≥ 8 (Afida, 2018)
5.	Pemanfaatan Layanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid19 (Maret 2020 – Januari 2021)	Segala upaya untuk memelihara, meningkatkan, menyembuhkan penyakit, dan memulihkan kesehatan perseorangan atau keluarga pada masa pandemi Covid19 di fasilitas kesehatan (puskesmas/kinik/rumah sakit)	Nominal	1. Ya 2. Tidak (Wahyuni, 2012)

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:203) instrument penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen menurut Sugiyono (2009) adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur fenomena yang terjadi sesuai dengan variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Kuisisioner/*google form*

3.6 Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua data dalam penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Pada pengumpulan data primer peneliti memberikan kuesioner pertanyaan seputar persepsi masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan di masa pandemi melalui *Google Form*.

Kuesioner tersebut termasuk kuesioner tertutup yakni menggunakan pilihan ganda atau telah disediakan pilihan jawaban.

Sedangkan data sekunder yakni sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2015). Pengambilan data sekunder, peneliti mengambil data cakupan peserta JKN kabupaten Sidoarjo di Kantor BPJS Kesehatan.

3.7 Lokasi dan Waktu penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam penentuan Lokasi penelitian, Moleong (2007:132) “menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian”. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah kabupaten Sidoarjo, dengan pertimbangan kabupaten tersebut merupakan zona merah Covid19 di Jawa Timur.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 20 November 2020 sampai 17 Januari 2021.

3.8 Pengolahan Data

Data yang terkumpul kemudian diolah untuk menyederhanakan seluruh data dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Menurut Notoadmodjo (2010), kegiatan proses pengolahan data meliputi:

1. Editing

Setelah semua kuesioner terkumpul maka dilakukan pengecekan yang berguna untuk meneliti apakah semua item pertanyaan yang diajukan telah dijawab dengan lengkap, sehingga apabila terdapat kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi dan disesuaikan.

1. Scoring

Data yang sudah di beri kode kemudian dikelompokkan, lalu dihitung dan dijumlahkan.

3. Coding

Memberi kode jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah di tentukan sebelumnya.

a. Pengetahuan tentang Covid19 :

- 1) Pengetahuan baik (kode 1)
- 2) Pengetahuan kurang baik (kode 2)

b. Tingkat pendidikan :

- 1) Pendidikan rendah (kode 1)
 - Tidak sekolah
 - SD
 - SMP
- 2) Pendidikan tinggi (kode 2)
 - SMA
 - Perguruan tinggi

c. Jarak tempat tinggal menuju fasilitas kesehatan (faskes) :

- 1) Jauh : ≥ 3 kilometer (kode 1)
- 2) Dekat : < 3 kilometer (kode 2)

d. Tingkat kecemasan :

- 1) Ringan (kode 1)
- 2) Sedang (kode 2)
- 3) Berat (kode 3)

a. Pemanfaatan layanan kesehatan pada masa pandemi covid19 :

- 1) Ya (kode 1)
- 2) Tidak (kode 2)

4. Entry

Proses memasukkan data ke komputer sebelum analisa. Data tersebut meliputi hasil pengukuran pengetahuan tentang Covid19, tingkat pendidikan, jarak tempat tinggal menuju faskes, dan tingkat kecemasan.

5. Tabulating

Proses menempatkan data dalam tabel dengan cara membuat tabel berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisa. Data tersebut berupa data hasil pengukuran pengetahuan tentang Covid-19, tingkat pendidikan, jarak tempat tinggal menuju fasilitas kesehatan, dan tingkat kecemasan.

3.9 Analisa dan Penyajian Data

“Analisa data merupakan suatu proses analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan” (Notoadmodjo, 2010). “Analisa data univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti” (Notoadmodjo, 2010).

Menurut pendapat Usman, (2009:85): “Penyajian data adalah proses penampilan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk paparan naratif representative tabular termasuk dalam format matriks, grafis dan sebagainya yang nantinya dapat mempermudah peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian”. Dalam penelitian ini data ditampilkan dalam bentuk tabel yang diharapkan bisa mempermudah peneliti untuk pengambilan kesimpulan dalam penelitian tentang persepsi peserta jaminan kesehatan nasional dalam mengakses layanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di kabupaten Sidoarjo.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan pihak peneliti, subjek dan masyarakat yang mendapat hasil dari penelitian tersebut. Etika penelitian mencakup perlakuan dan sikap peneliti terhadap subjek penelitian dan sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoadmodjo, 2012).

3.10.1 Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Lembar Persetujuan (*informed consent*) Dalam penelitian ini dilampirkan Naskah Penjelasan Dan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) sebagai bentuk persetujuan peserta JKN Kabupaten Sidoarjo untuk menjadi responden penelitian. Sebelumnya responden juga dihimbau untuk membaca Lampiran 1 terkait penjelasan dan keterangan mengenai hal – hal yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti memberikan pilihan bahwa responden boleh setuju atau tidak setuju dalam keikutsertaan penelitian ini.

3.10.2 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Responden memiliki hak atas segala data yang diberikan dalam penelitian. Seluruh informasi yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya. Semua informasi tentang responden hanya diketahui oleh pihak yang berkepentingan seperti peneliti, pembimbing, penguji, dan pihak yang bersangkutan.

3.10.3 Keadilan (*justice*)

Keadilan adalah kewajiban untuk memberikan perlakuan kepada setiap orang. Oleh sebab itu, seluruh responden penelitian diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, maupun sesudah penelitian apabila ternyata terdapat yang tidak setuju untuk menjadi responden dalam penelitian (Nursalam, 2016). Peneliti tidak akan membedakan setiap responden dan akan memperlakukan responden secara sama antara satu sama lain dengan cara tidak membedakan perlakuan yang disebabkan adanya perbedaan suku, agama, domisili, pekerjaan, tingkat pendidikan, maupun status sosial.